

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh kebermaknaan hidup terhadap etos kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini menggunakan penelitian korelasional (regresi), penelitian korelasional (regresi) menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus terhadap penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami.² Tujuan penelitian korelasional (regresi) adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan kata lain penelitian ini mempelajari sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan serta

¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 37.

berpengaruh dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.³

Metode kuantitatif korelasional dilakukan melalui pengujian dengan alat statistik inferensial dan statistik deskriptif, untuk membuktikan apakah teori-teori tersebut teruji secara meyakinkan (*significant*) atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Banjar yang beralamat di Jalan Sekumpul No.72-73 Kelurahan Jawa, Martapura. 70614. Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Kementerian Agama Kabupaten Banjar yang berjumlah 40 orang dari 81 Pegawai Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi lagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel lain. Kemudian yang satunya adalah variabel terikat (*dependent variable*) adalah respon subyek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

³ Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, 7.

⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). , 20.

kebermaknaan Hidup sedangkan variabel terikatnya adalah etos kerja, sehingga dapat dipetakan seperti ini,

Variabel Bebas (X) : Kebermaknaan Hidup

Variabel Terikat (Y) : Etos Kerja

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Kabupaten Banjar yang memiliki jabatan dibawah Kepala Kantor dan KASI (Kepala Seksi). Yakni berjumlah 44 Pegawai Negeri Sipil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel adalah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 115.

⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 11.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 117.

mengetahui terlebih dahulu karakteristik, ciri, dan sifat populasi.⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut S. Nasution *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.⁹

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yaitu 44 PNS diambil 33 orang dari jumlah PNS yang ada sehingga ditetapkan 33 PNS yang menjadi sampel penelitian, 33 PNS tersebut memenuhi kriteria yaitu, Laki-laki dan Perempuan usia 25 – 50 tahun, sudah bekerja selama dalam kurun waktu 5 tahun ke atas pada instansi itu, hanya merupakan PNS yang mengisi jabatan struktural saja, bukan termasuk kepala kantor dan KASI, juga bukan termasuk pengawas, kemudian yang memang bersedia untuk diteliti.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat dianalisis menggunakan penghitungan matematika atau statistika. Adapun data primer dalam penelitian ini mengenai:

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 11.

⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2000)

- a. Tingkat Etos kerja Pada Pegawai Negeri Sipil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar.
- b. Tingkat Kebermaknaan hidup Pegawai Negeri Sipil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar.
- c. Pengaruh kebermaknaan hidup terhadap etos kerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Adapun data sekunder atau pelengkap dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpul data, yaitu skala, dokumentasi dan wawancara.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

a. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala sikap yaitu skala yang dirancang untuk mengungkap sikap yang pro dan kontra, atau setuju dan tidak setuju, terhadap suatu objek sosial. Dalam hal pengukuran mengenai sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.¹¹

Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dalam penelitian ini berupa pernyataan.¹²

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya.¹³ Dokumentasi yang diambil peneliti adalah mengenai laporan absensi bulan agustus 2018 PNS Kementerian Agama Kab. Banjar.

¹¹ Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, 137.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfa Beta, 2014), 133.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 240.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada informan, yaitu Kepala Sub-Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Kabupaten Banjar yang menjadi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi dan data-data mengenai Pegawai Negeri Sipil. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk penelitian pendahuluan agar peneliti mendapatkan informasi awal mengenai responden, dan mengenai tempat penelitian.¹⁴

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala kebermaknaan hidup dan skala etos kerja. yang menggunakan jenis skala *Likert* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban.

Menurut Hadi yang dikutip oleh Annisa Usholeha, skala *Likert* telah mengalami modifikasi yang terdiri atas empat alternatif pilihan jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2014), 140.

jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Adapun 4 alternatif jawabannya, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).¹⁵

TABEL 3.1 SKORING SKALA *LIKERT*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Adapun dasar pembuatan skala kebermaknaan makna hidup mengacu pada teori Viktor Frankl tentang sumber-sumber makna hidup yang berupa nilai kreatif, penghayatan, dan sikap. Skala kebermaknaan hidup terdiri atas 64 item. Adapun blue print skala kebermaknaan hidup terdapat dalam tabel 3.2 dibawah ini.

TABEL 3.2 BLUE PRINT KEBERMAKNAAN HIDUP

NO.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Nilai-nilai kreatif	Melaksanakan suatu pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, dan semangat. melaksanakan tugas dan kewajiban	1, 3, 8, 11, 18, 23, 25, 30, 32, 34, 39, 40, 45, 47, 49	5, 6, 14, 16, 20, 21, 24, 27, 28, 33, 38, 41, 42, 51, 53	30

¹⁵ Annisa Usholeha, "Hubungan Antara Makna Hidup Dengan Motivasi Kerja Pada Usia Dewasa Madya yang Berstatus Sebagai Guru SMP Di Kecamatan Bengkalis" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2010)., 42

		dengan sebaik-baiknya.			
2.	Nilai-nilai penghayatan	Meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keimanan, keadilan dan nilai-nilai lain yang dianggap berharga.	2, 4, 7, 13, 15, 17, 22, 29, 37, 43,	9, 10, 12, 19, 31, 35, 36, 44, 46, 48, 56	21
3.	Nilai-nilai Sikap	Mengambil sikap dalam menghadapi masalah yang berat dalam kehidupan	26, 50, 52, 55, 57, 60, 63	54, 58, 59, 61, 62, 64	13
		Jumlah	32	32	64

Pembuatan skala etos kerja mengacu pada teori Jansen Sinamo tentang delapan aspek etos kerja profesional yaitu kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan. Skala etos kerja terdiri dari 61 item. Adapun blue print skala kebermaknaan hidup terdapat dalam tabel 3.3 dibawah ini.

TABEL 3.3 BLUE PRINT ETOS KERJA

No.	Aspek	- Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kerja adalah Rahmat	Bekerja dengan tulus dan penuh rasa bersyukur	1, 6, 14, 19	5, 11, 17	7
2.	Kerja adalah	Bekerja dengan benar dan penuh	2, 9, 7, 13, 16	18, 20, 21	8

	Amanah	tanggung jawab			
3.	Kerja adalah Panggilan	Bekerja dengan tuntas dan penuh integritas	3, 4, 12, 60	8,15, 24	7
4.	Kerja adalah Aktualisasi	Memiliki rasa bekerja keras dan penuh semangat	22, 27, 33	30, 31, 35	6
5.	Kerja adalah Ibadah	Bekerja serius dengan penuh pengabdian pada instansi tempat kerja	10, 25, 29, 37, 55, 57	23, 28, 36, 54, 58	11
6.	Kerja adalah Seni	Bekerja dengan menggunakan daya kreatifitas dan perasaan senang	26, 32, 46, 56	34, 42, 59	7
7.	Kerja adalah Kehormatan	Bekerja dengan tekun, serius dan penuh keunggulan	39, 49, 51	40, 47, 61	6
8.	Kerja adalah pelayanan	Bekerja dengan kerendahan hati dan sempurna	41, 43, 44, 50, 53	38, 45, 48, 52	9
	Jumlah		34	27	61

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian harus memiliki minimal dua syarat yaitu validitas dan Reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat

digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*.¹⁶

Rumus Korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi Product Moment

n = Jumlah Subyek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total

a. Hasil Uji Validitas

Alat ukur ini di buat untuk mengukur pengaruh kebermaknaan hidup terhadap etos kerja. Skala kebermaknaan hidup terdiri dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Nilai Kreatif
- 2) Nilai Penghayatan
- 3) Nilai Sikap

Pada skala etos kerja memiliki 8 aspek yaitu:

- 1) Kerja adalah Rahmat
- 2) Kerja adalah Amanah
- 3) Kerja adalah Panggilan
- 4) Kerja adalah Aktualisasi
- 5) Kerja adalah Ibadah

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

- 6) Kerja adalah Seni
- 7) Kerja adalah Kehormatan
- 8) Kerja adalah pelayanan

Skala kebermaknaan hidup terdiri dari 3 aspek yaitu nilai kreatif, nilai penghayatan, dan nilai sikap. Dari 3 aspek tersebut menghasilkan 64 item pernyataan, dengan hasil 62 item valid dan 2 item tidak valid. Diketahui jumlah responden $N = 34$ maka r tabel sig. 5% = 0.339. Item-item variabel komunikasi efektif dapat dikatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel ($x \geq 0.339$). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

TABEL 3.4 :BLUE PRINT KEBERMAKNAAN HIDUP YANG VALID DAN YANG GUGUR

NO.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Nilai-nilai kreatif	Melaksanakan suatu pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, dan semangat. melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.	1, 3, 8, 11, 18, 23, 25, 30, 32, 34, 39, 40, 45, 47, 49		5, 6, 14, 16, 20, 21, 24, 27, 28, 33, 38, 41, 42, 51, 53		30
2.	Nilai-nilai penghayatan	Meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keimanan, keadilan dan nilai-nilai lain	2, 4, 7, 13, 15, 17, 22, 29, 37, 43,		9, 12, 19, 31, 35, 36, 44, 46, 48, 56	10	20

		yang dianggap berharga.					
3.	Nilai-nilai Sikap	Mengambil sikap dalam menghadapi masalah yang berat dalam kehidupan	26, 50, 52, 55, 57, 60,	63	54, 58, 59, 61, 62, 64		12
		Jumlah	31		31		62

Setelah diperoleh item-item yang valid, item tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor item pada item yang sebelumnya, maka dari itu dibuat blue print untuk penelitian yang berisikan item-item yang baru saja. Adapun blue print untuk penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5

TABEL 3.5 :BLUE PRINT KEBERMAKNAAN HIDUP (YANG VALID UNTUK RISET)

NO.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	persen tase
1.	Nilai-nilai kreatif	Melaksanakan suatu pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, dan semangat. melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.	1, 3, 8, 10, 17, 22, 24, 29, 31, 33, 38, 39, 44, 46, 48	5, 6, 13, 15, 19, 20, 23, 26, 27, 32, 37, 40, 41, 50, 52	30	48,4%

2.	Nilai-nilai penghayatan	Meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keimanan, keadilan dan nilai-nilai lain yang dianggap berharga.	2, 4, 7, 12, 14, 16, 21, 28, 36, 42,	9, 11, 18, 30, 34, 35, 43, 45, 47, 55	20	32,3%
3.	Nilai-nilai Sikap	Mengambil sikap dalam menghadapi masalah yang berat dalam kehidupan	25, 49, 51, 54, 56, 59,	53, 57, 58, 60, 61, 62	12	19,4%
		Jumlah	31	31	62	100%

Skala etos kerja terdiri dari 8 aspek yaitu in Kerja adalah Rahmat Kerja adalah Amanah, Kerja adalah Panggilan, Kerja adalah Aktualisasi, Kerja adalah Ibadah, Kerja adalah Seni, Kerja adalah Kehormatan, dan Kerja adalah pelayanan. Dari 8 aspek tersebut menghasilkan 61 item pernyataan, dengan hasil 59 item valid dan 2 item tidak valid. Diketahui jumlah responden $N = 34$ maka r tabel sig. 5% = 0.339. Item- item variabel agresivitas dapat dikatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel ($x \geq 0.339$) untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

TABEL 3.6 :BLUE PRINT ETOS KERJA YANG VALID DAN YANG GUGUR

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Kerja adalah Rahmat	Bekerja dengan tulus dan penuh rasa bersyukur	6, 14, 19	1	5, 11, 17		6
2.	Kerja adalah Amanah	Bekerja dengan benar dan penuh tanggung jawab	2, 9, 7, 13, 16		18, 20, 21		8
3.	Kerja adalah Panggilan	Bekerja dengan tuntas dan penuh integritas	3, 4, 12, 60		8,15, 24		7
4.	Kerja adalah Aktualisasi	Memiliki rasa bekerja keras dan penuh semangat	22, 27, 33		30, 31, 35		6
5.	Kerja adalah Ibadah	Bekerja serius dengan penuh pengabdian pada instansi tempat kerja	10, 25, 29, 37, 55, 57		23, 28, 36, 54, 58		11
6.	Kerja adalah Seni	Bekerja dengan menggunakan daya kreatifitas dan perasaan senang	26, 32, 46, 56		34, 42	59	6

7.	Kerja adalah Kehormatan	Bekerja dengan tekun, serius dan penuh keunggulan	39, 49, 51		40, 47, 61		6
8.	Kerja adalah pelayanan	Bekerja dengan kerendahan hati dan sempurna	41, 43, 44, 50, 53		38, 45, 48, 52		9
		Jumlah	33		26		59

Setelah diperoleh item-item yang valid, item tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor item pada item yang sebelumnya, maka dari itu dibuat blue print untuk penelitian yang berisikan item-item yang baru saja. Adapun blue print untuk penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7.

TABEL 3.7 : BLUE PRINT SKALA ETOS KERJA (YANG VALID UNTUK RISET)

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Persentase
1.	Kerja adalah Rahmat	Bekerja dengan tulus dan penuh rasa bersyukur	5, 13, 18	4, 10, 16	6	10,2%
2.	Kerja adalah Amanah	Bekerja dengan benar dan penuh tanggung jawab	1, 6, 8, 12, 15	17, 19, 20	8	13,6%
3.	Kerja adalah Panggilan	Bekerja dengan tuntas dan penuh integritas	2, 3, 11, 58	7, 14, 23	7	12,4%
4.	Kerja adalah Aktualisasi	Memiliki rasa bekerja	21, 26, 32	29, 30, 34	6	10,2%

		keras dan penuh semangat				
5.	Kerja adalah Ibadah	Bekerja serius dengan penuh pengabdian pada instansi tempat kerja	9, 24, 28, 36, 54, 56	22, 27, 35, 53, 57	11	18,6%
6.	Kerja adalah Seni	Bekerja dengan menggunakan daya kreatifitas dan perasaan senang	25, 31, 45, 55	33, 41	5	8,5%
7.	Kerja adalah Kehormatan	Bekerja dengan tekun, serius dan penuh keunggulannya	38, 48, 50	39, 46, 59	6	10,2%
8.	Kerja adalah pelayanan	Bekerja dengan kerendahan hati dan sempurna	40, 42, 43, 49, 52	37, 44, 47, 51	9	15,3%
Jumlah			33	26	59	100%

2. Reliabilitas

Reliabilitas sebagai taraf sejauh mana tes itu sama dengan dirinya (ajeg). Menunjukkan hasil yang konsisten. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.¹⁷

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yakni sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Varians Butir Soal

σ_t^2 = Varians Skor Total

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS 21 *for windows*. Menurut Azwar yang dikutip oleh Annisa Usholeha, Reliabilitas dalam aplikasinya dinyatakan oleh koefisien Reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,00 - 1,00. Semakin tinggi koefisien korelasi, maka konsistensi antara hasil pengenaan dua skala tersebut semakin baik dan hasil ukur kedua skala dinyatakan semakin reliabel, begitu juga sebaliknya.¹⁸

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan analisis uji statistik *SPSS Statistic 21.0 for Windows*, diperoleh hasil untuk skala kebemaknaan hidup = 0,982 dan skala etos kerja = 0,979 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

¹⁷ Arikunto. 221.

¹⁸ Usholeha, "Hubungan Antara Makna Hidup Dengan Motivasi Kerja Pada Usia Dewasa Madya yang Berstatus Sebagai Guru SMP Di Kecamatan Bengkalis", 51.

TABEL 3.8: HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Alpha	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Kebermaknaan Hidup	0,982	0,339	Alpha \geq rTabel	Reliabel
Etos Kerja	0,979	0,339	Alpha \geq rTabel	Reliabel

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. *Editing Data*

Editing adalah kegiatan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.¹⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan daya yang diperoleh dari jawaban skala etos kerja dengan skala kebermaknaan hidup dan memastikan kelengkapan data yang akan digunakan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada setiap data hasil jawaban responden dan mengklasifikasikan menurut macamnya.

c. *Scoring*

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang

¹⁹ Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah" (UIN Sunan Kalijaga, 2014), 42.

terdapat dalam angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²⁰ Proses tabulasi merupakan langkah penting untuk menyusun data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Adapun tujuan

²⁰ Idani., 42

dari analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data-data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 21.0 for windows*. Adapun berbagai teknik yang digunakan untuk analisa adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas peneliti menggunakan *Shapiro-Wilk*. *Shapiro Wilk* adalah salah satu uji normalitas yang dianjurkan oleh banyak pakar apabila jumlah sampel kecil, yaitu kurang dari atau sama dengan 50 sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* adalah jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²¹

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Compare Means*. Uji linearitas dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya tingkat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat

²¹ Andi, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Wahana Komputer, 2017), 12.

ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.²²

Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linear atau tidaknya adalah jika (nilai sig<0,05) maka sebarannya adalah linear, namun jika (nilai sig>0,05) maka sebarannya tidak linear.²³

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linear sederhana. Analisis linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini variabel ini untuk mengetahui arah hubungan independen dan dependen serta meneliti ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dengan kaidah pengujian adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka H₀ diterima (ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y)
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka H₀ ditolak (tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y).²⁴

I. Prosedur Penelitian

Proses ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

²² Mikha Agus Widiyanto, *Statiska Terapan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 211-212.

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 73.

²⁴ Sahid Raharjo, "Panduan Lengkap Analisis Linier Sederhana dengan SPSS," 22 Oktober 2018, www.spssindonesia.com.

1. Prosedur Pertama
 - a. Telaah perpustakaan
 - b. Melakukan studi pendahuluan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan penelitian
 - d. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait.
2. Prosedur Kedua
 - a. Menindak lanjuti proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
 - b. Melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan
 - c. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk kelapangan.
3. Prosedur Ketiga
 - a. Melakukan uji instrumen (*try out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - b. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
4. Prosedur keempat.
 - a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
 - b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.